



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



JUDUL

**SOLAR CHARGING ACCU DENGAN METODE HILL
CLIMBING UNTUK PENGERAK SIRKULATOR AIR DI
KAMPUNG SETAMAN**

TUGAS AKHIR

**Wisnu Arief
2203321048
POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

PROGRAM STUDI ELEKTRONIKA INDUSTRI

JURUSAN ELEKTRO

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaikanyang sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



SUB JUDUL

PROGRAMMING SOLAR CHARGING ACCU METODE HILL CLIMBING

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma Tiga

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Wisnu Arief

2203321048

PROGRAM STUDI ELEKTRONIKA INDUSTRI

JURUSAN ELEKTRO

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama

: Wisnu Arief

NIM

: 2203321048

Tanda Tangan :

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Tanggal : Rabu, 25 Juni 2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir Diajukan Oleh:

Nama : Wisnu Arief
NIM : 2203321048
Program Studi : Elektronika Industri
Sub Judul Tugas Akhir : Programming Solar Charging Accu Metode Hill Climbing

Telah diuji oleh tim pengujian dalam sidang tugas akhir pada hari Kamis, 26 Juni 2025. dan dinyatakan **LULUS.**

Pembimbing I : Ihsan Auditia Akhinov, S.T., M.T.
NIP. 198904052022031003

()

Pembimbing II : Syan Rosyid Adiwinata, S.E., M.Han., CPTNA
NIP. 198609102022031004

()

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**
Depok, 04 Juli 2025

Disahkan Oleh

Ketua Jurusan Teknik Elektro





Dr., Murie Dwiyani, S.T., M.T
NIP. 197803312003122002



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Diploma Tiga. Tugas Akhir yang penulis buat "**Solar Charging Accu Dengan Metode Hill Climbing Untuk Penggerak Sirkulator Air Di Kampung Setaman**". Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan tugas akhir ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kesehatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini;
2. Orang tua, dan kakak penulis yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam bentuk material maupun moril;
3. Ibu Dr. Murie Dwiyani, S.T., M.T. selaku ketua Jurusan Teknik Elektro;
4. Ihsan Auditia Akhinov, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Elektronika dan Dosen Pembimbing yang telah memberi arahan, dukungan, dan bantuan dalam penyelesaian Tugas Akhir;
5. Syan Rosyid Adiwinata,S.E.,M.Han.,CPTNA Dosen Pembimbing yang telah memberi arahan, dukungan, dan bantuan dalam penyelesaian Tugas Akhir;
6. Irfan Akbar Iansyah dan Neva Fitri Anggreani yang telah banyak membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir;

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalaq semua kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu khususnya dibidang Teknik Elektro.

Depok, 26 Juni 2025
Penulis



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SOLAR CHARGING ACCU DENGAN METODE HILL CLIMBING UNTUK PENGGERAK SIRKULATOR AIR DI KAMPUNG SETAMAN

ABSTRAK

Penggunaan sumber daya energi terbarukan atau *green energy* telah menjadi perbincangan yang hangat di kancah internasional, setelah publik menyadari bahaya dari *climate change*. Untuk itulah diperlukan penggunaan sumber energi yang lebih ramah lingkungan, salah satu sumber energi tersebut adalah matahari. Diperlukan alat untuk mengkontrol energi tersebut agar energi dapat diserap dengan maksimal. Sebelumnya di Kampung Setaman telah dibuat alat *solar charging accu* yang mana accu – accu tersebut akan digunakan untuk catu daya sirkulator air kolam ikan. Pada alat tersebut terdapat kekurangan pada pengecasan yaitu tidak ada pembatasan pengecasan. Selain itu, pengecasan dilakukan secara paralel sehingga arus dibagi secara merata, hal ini tentu akan mengurangi efisiensi dari pengecasan karena baik accu berkapasitas penuh dengan accu berkapasitas rendah akan mendapatkan arus sama rata. Oleh karena itu alat sebelumnya diperbaiki agar bisa memberikan sistem proteksi pada accu agar tidak terjadi *overcharge*. Hasil pengujian menunjukkan kinerja yang baik dengan program proteksi accu memberikan PWM 20% ketika indikator accu $>=95\%$ dan program *hill climbing* yang berubah sesuai dengan tegangan dan kondisi arus panel surya. Selain itu, pengujian program pengecasan paralel dengan pembobotan menunjukkan efisiensi program pembobotan terhadap program pengecasan paralel dengan nilai 1%, dengan akurasi sensor – sensor tegangan di atas 99% dan akurasi dari sensor arus sebesar 86.50%.

Kata Kunci : Accu, Hill Climbing, Pengecasan, Bobot Pengecasan, Arduino

Mega2560 Built – in ESP8266



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

SOLAR CHARGING ACCU WITH HILL CLIMBING METHOD FOR WATER CIRCULATOR DRIVE IN KAMPUNG SETAMAN

ABSTRACT

The use of renewable energy resources or green energy has become a hot topic in the international arena, after the public realized the dangers of climate change. For this reason, the use of more environmentally friendly energy sources is needed, one of which is the sun. A tool is needed to control the energy so that the energy can be absorbed optimally. Previously in Kampung Setaman, a solar battery charging tool had been made where the batteries would be used for the power supply of the fish pond water circulator. In this tool, there is a deficiency in charging, namely there is no charging limitation. In addition, charging is done in parallel so that the current is divided evenly, this will certainly reduce the efficiency of charging because both full capacity batteries and low capacity batteries will get the same current. Therefore, the previous tool was improved so that it could provide a protection system for the battery so that overcharging does not occur. The test results showed good performance with the battery protection program providing 20% PWM when the battery indicator is $\geq 95\%$ and the hill climbing program that changes according to the voltage and current conditions of the solar panel. In addition, the parallel charging program test with weighting shows the efficiency of the weighting program against the parallel charging program with a value of 1%, with the accuracy of the voltage sensors above 99% and the accuracy of the current sensor of 86.50%.

Keyword : Accumulator, Hill Climbing, Charging, Quantity of Charging, Arduino Mega2560 Built – in ESP8266



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SUB JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan.....	3
1.4. Luaran	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. <i>Accumulator</i>	4
2.2. Algoritma <i>Hill Climbing</i>	4
2.3. Arduino IDE	5
2.4. Arduino Mega 2560 <i>Built – in</i> ESP8266	5
2.5. <i>Moving Average Filter (MAF)</i>	8
2.6. Modul Mosfet IRF5305	8



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.7. Panel Surya	9
2.8. Sensor Arus ACS712.....	10
2.9. Sensor Tegangan	10
BAB III PERANCANGAN DAN REALISASI ALAT.....	12
3.1. Rancangan Alat	12
3.1.1. Deskripsi Alat.....	13
3.1.2. Cara Kerja Alat.....	13
3.1.3. Spesifikasi Alat	15
3.1.4. Diagram Blok.....	17
3.1.5. Flowchart Alat.....	18
3.2. Realisasi Alat.....	19
3.2.1. <i>Wiring Diagram</i>	20
3.2.2. Program Pengecasan 1	21
3.2.3. Program Pengecasan 2	34
BAB IV PEMBAHASAN.....	44
4.1. Deskripsi Pengujian	44
4.2. Prosedur Pengujian	45
4.3. Data Hasil Pengujian.....	46
4.4. Analisa Data Pengujian	57
BAB V PENUTUP.....	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	64



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN 65



X

Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Accu kering Sinus 12V 12Ah.....	4
Gambar 2. 2 Arduino IDE	5
Gambar 2. 3 Arduino Mega Built – in ESP8266.....	6
Gambar 2. 4 Selektor untuk menggunakan 6 mode yang ada.....	7
Gambar 2. 5 Switch mode pada Arduino Mega Built – in ESP8266	7
Gambar 2. 6 Modul Mosfet IRF5305.....	9
Gambar 2. 7 Panel Surya.....	9
Gambar 2. 8 Sensor Arus ACS712	10
Gambar 2. 9 Sensor Tegangan.....	11
Gambar 3. 1 Flowchart alur pembuatan alat	12
Gambar 3. 2 Blok Diagram Alat	17
Gambar 3. 3 Flowchart Alat	19
Gambar 3. 4 Wiring Diagram Alat	20
Gambar 3. 5 Flowchart program pengecasan 1 (1)	21
Gambar 3. 6 Flowchart program pengecasan 1 (2)	22
Gambar 3. 7 Flowchart program pengecasan 2 (1)	34
Gambar 3. 8 Flowchart program pengecasan 2 (2)	35
Gambar 3. 9 Flowchart program pengecasan 2 (3)	36
Gambar 3. 10 Flowchart program pengecasan 2 (4)	37





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Spesifikasi alat solar charging accu.....	15
Tabel 3. 2 Spesifikasi Software yang digunakan	16
Tabel 4. 1 Alat dan bahan pengujian	45
Tabel 4. 2 Program pengecasan 1 pada accu 1 dengan sensor	46
Tabel 4. 3 Program pengecasan 1 pada accu 1 dengan multimeter.....	47
Tabel 4. 4 Program pengecasan 1 pada accu 2 dengan sensor	48
Tabel 4. 5 Program pengecasan 1 pada accu 2 dengan multimeter.....	49
Tabel 4. 6 Program pengecasan 1 pada accu 3 dengan sensor	49
Tabel 4. 7 Program pengecasan 1 pada accu 3 multimeter	50
Tabel 4. 8 Program pengecasan 1 pada accu 4 dengan sensor	51
Tabel 4. 9 Program pengecasan 1 pada accu 4 dengan multimeter.....	51
Tabel 4. 10 Program pengecasan 2 pada accu 1 dengan sensor	52
Tabel 4. 11 Program pengecasan 2 pada accu 1 dengan multimeter	53
Tabel 4. 12 Program pengecasan 2 pada accu 2 dengan sensor	53
Tabel 4. 13 Program pengecasan 2 pada accu 2 dengan multimeter.....	54
Tabel 4. 14 Program pengecasan 2 pada accu 3 dengan sensor	55
Tabel 4. 15 Program pengecasan 2 pada accu 3 dengan multimeter.....	55
Tabel 4. 16 Program pengecasan 2 pada accu 4 dengan sensor	56
Tabel 4. 17 Program pengecasan 2 pada accu 4 dengan multimeter.....	57



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Program Pengecesan 1 – 2.....	65
Lampiran 2. Foto Alat	80
Lampiran 3. Dokumentasi Penggerjaan Alat	81
Lampiran 4. Poster	82
Lampiran 5. SOP	83





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

1.1. Latar Belakang

Saat ini, penggunaan sumber daya energi terbarukan atau *green energy* telah menjadi perbincangan yang hangat di kancah internasional, setelah publik menyadari bahaya dari *climate change*. Negara berlomba – lomba mentransisikan penggunaan sumber daya energi fosil menuju sumber daya energi yang lebih ramah lingkungan. Salah satu sumber daya energi ramah lingkungan yang saat ini mengalami perkembangan yang begitu pesat adalah sumber energi yang berasal dari matahari menggunakan teknologi *solar cell* untuk mengubah cahaya matahari menjadi energi Listrik dan kemudian energi tersebut disimpan di *accu*.

Untuk menggunakan energi listrik tersebut diperlukan komponen – komponen, dan algoritma pemrograman yang tepat agar dapat mengontrol *output* daya listrik yang dihasilkan. Hal ini dilakukan agar *accu* dapat melakukan pengecasan secara optimal dan mencegah terjadinya *overcharge* pada *accu*. Sebelumnya penulis telah melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat (Pengmas) di Kampung Setaman. Pengabdian yang dilakukan adalah pembuatan *Solar Charging Station Accu*, yang mana *accu* akan digunakan sebagai catu daya pompa DC untuk sirkulasi air pada kolam budidaya ikan. Penulis mengetahui bahwa alat *Solar Charging Station Accu* mengalami kerusakan sehingga penulis melakukan perbaikan dan modifikasi dari alat sebelumnya.

Pada alat yang telah dibuat sebelumnya, pengaturan *output* daya dari *solar cell* menggunakan modul *Solar Charging Controller* (SCC) berjenis PWM (*Pulse Width Modulation*). pada alat sebelumnya *output* dari modul pengecasan dilakukan secara paralel sehingga arus pengecasan terbagi rata ke semua *accu*. Hal ini menurunkan efisiensi pengecasan *accu* karena dapat membuat pengecasan *accu* membutuhkan waktu yang lebih lama lagi. Selain itu, pada alat sebelumnya tidak



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

terdapat sistem proteksi pada accu sehingga ketika accu penuh. Modul tetap memberikan tegangan dan arus pada accu sehingga terjadi *overcharge* pada accu.

Untuk mengatasi permasalahan ini dilakukanlah modifikasi pada alat tersebut yang mencakup beberapa fitur utama seperti penggantian modul SCC ke Arduino Mega *Built-in* ESP8266 sebagai kontroler. Pada alat ini, kami menggunakan modul MOSFET IRF5305 untuk menyesuaikan tegangan dan arus *solar cell* yang akan diatur melalui mikrokontroler menggunakan PWM. PWM ini akan diatur melalui program yang di *upload* ke mikrokontroler dengan menggunakan metode algoritma pemrograman *hill climbing*. Hill Climbing merupakan program yang dimana metode ini membandingkan daya yang diambil solar sel saat ini dengan daya sebelumnya menggunakan sensor arus ACS712 dan sensor tegangan. Perbandingan ini akan mempengaruhi penggunaan PWM untuk mengatur tegangan dan arus menggunakan MOSFET. Selain itu, program juga akan dilengkapi dengan sistem proteksi accu agar tidak terjadi *overcharge*. Program pengecasan juga akan menggunakan pengecasan pembobotan di mana accu dengan kapasitas paling rendah akan difokuskan untuk diisi dan mendapat waktu pengecasan yang lama.

Melalui modifikasi ini diharapkan alat *Solar Charging Station Accu* pengecasan dapat berkerja lebih optimal dan efisien serta memberikan manfaat yang lebih untuk Masyarakat Kampung Setaman dalam menggunakan alat ini

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Program jenis apa yang paling efisien untuk pengecasan agar accu cepat terisi?
2. Bagaimana implementasi program untuk mengamankan pengecasan accu agar tidak terjadi *overcharge*?
3. Bagaimana implementasi program hill climbing pada alat *Solar Charging Station Accu*?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

1.3. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin di capai dari Tugas Akhir ini adalah:

1. Mengimplementasikan program pada *Solar Charging Station Accu* yang mampu melakukan pengecasan *accu* secara optimal dan efisien sehingga mempercepat waktu pengecasan.
2. Mengimplementasikan program yang mampu menjaga *accu* agar tidak terjadi overcharging.
3. Merancang dan mengimplementasikan parameter dan algoritma yang diperlukan untuk pemrograman metode *hill climbing* pada *Solar Charging Station Accu*.

1.4. Luaran

Adapun luaran yang diharapkan dari tugas akhir ini yaitu:

1. *Solar Charging Station Accu* yang telah dimodifikasi dengan fitur monitoring, dan pengecasan *accu* dengan metode *hill climbing*.
2. Laporan Tugas Akhir.
3. Poster penjelasan cara kerja alat dan cara pemakaian.
4. Publikasi Jurnal.
5. Kode Program Arduino IDE.
6. Draft Artikel Ilmiah.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian yang telah dilakukan pada alat Solar Charging Accu. Dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Data hasil kalibrasi sensor menunjukkan bahwa sensor – sensor tegangan yang digunakan sudah mendekati pembacaan sebenarnya dengan nilai akurasi diatas 99%. untuk pembacaan sensor arus mendapatkan akurasi sebesar 86.50% dengan selisih rata – rata pembacaan sensor dengan multimeter bernilai 0.135. Dari sensor yang sudah dikalibrasi didapatkan Hasil uji efisiensi yang lebih akurat. berdasarkan Analisa data pengujian diketahui bahwa pada program pengecasan pembobotan memiliki efisiensi 1% nilai lebih baik dari program paralel. Sehingga menjadikan program ke-2 menjadi program yang paling cepat dan efisien dalam pengecasan pada alat ini.
2. Pengimplementasian program untuk melindungi accu dari overcharge dilakukan dengan memberikan PWM konstan untuk indikator kapasitas accu, ketika indikator kapasitas accu telah mencapai $\geq 95\%$. Berdasarkan data hasil uji coba pada tabel 4.6 dan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa ketika indikator kapasitas accu $4 \geq 95\%$ disitu diberikan PWM konstan sebesar 20%. dengan hal ini pengimplementasian program untuk melindungi accu dari *overcharge* telah berhasil dilakukan.
3. Pengimplementasian program algoritma *hill climbing* dilakukan dengan cara membandingkan daya dari panel surya, jika daya dari panel surya sekarang $>$ daya panel surya sebelumnya, maka PWM akan dinaikkan sebesar 3.9%. dan begitu pula sebaliknya, jika daya dari panel surya sekarang $<$ daya panel surya sebelumnya, maka PWM akan diturunkan sebesar 3.9%. Pada data hasil uji coba tabel 4.8 dapat dilihat



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

bahwa pengimplementasian program berjalan dengan baik. Ketika panel surya berkurang dayanya maka PWM akan diturunkan secara bertahap. Pada tabel 4.8 dapat dilihat PWM berubah terhadap tegangan dan arus dari solar panel.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun beberapa saran untuk penelitian dan pengembangan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem dapat dilakukan dengan menambahkan sensor suhu untuk memantau kondisi suhu pada accu. Hal ini dikarenakan suhu tinggi pada accu dapat mengurangi efisiensi pada pengecasan accu.
2. Pengambilan sampel data bisa dilakukan dengan waktu yang lebih lama, hal ini agar data pengujian pengecasan pembobotan bisa lebih terlihat efisiensinya terhadap pengecasan paralel.
3. Perlu untuk terus memantau kondisi dari sensor arus dan tegangan agar akurasi pengecasan lebih optimal.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, P.S., & Athail, P.S. (2020).** A Comparative Study of MPPT and PWM Solar Charge Controllers and their Integrated System. *Journal of Physics: Conference Series, J. Phys.: Conf. Ser.* 1712 012023.
- Fapi, C. N., Kamta, M., & Wira, P. (2019).** A comprehensive assessment of MPPT algorithms to optimal power extraction of a PV panel. *Journal of Solar Energy Research, Vol 4 No 3 Summer (2019)* 172-179.
<https://www.researchgate.net/publication/339311447>
- Fapi, C. N., Kamta, M., Wira, P., & Tchakounte, H. (2019).** Real-Time Experimental Assessment of Hill Climbing MPPT Algorithm Enhanced by Estimating a Duty Cycle for PV System. *International Journal Of Renewable Energy Research Vol.9, No.3, September, 2019.*
<https://www.researchgate.net/publication/339177485>
- Prasetyo, Y., Triyono, B., Kusumo, R.J., & Pradana, A. (2021).** Otomatisasi Sistem Pengisian Baterai Pada Sistem Tenaga Surya. *Jurnal Geuthëë: Penelitian Multidisiplin, Vol. 04, No. 03, (Desember, 2021)*, pp. 153-159.
<https://www.researchgate.net/publication/357425881>
- Asrori, A., Adiwidodo, S., Faizal, E., Martawati, M.E., & Mardyansyah, A.A. (2024).** The Performance Comparison of Battery Charging Using MPPT and PWM Controllers on Amorphous Solar Panel-Based E-Scooters. *Journal of Engineering and Scientific Research (JESR), pISSN: 2685-0338; eISSN: 2685-1695*
<https://www.researchgate.net/publication/381965980>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Wisnu Arief

Anak pertama dari 2 bersaudara, lahir di Bekasi, 02 Januari 2004. Lulus dari SD Negeri Jatirahayu V tahun 2016, SMP Negeri 6 Bekasi tahun 2019, SMAN 16 Bekasi jurusan MIPA tahun 2022. Gelar diploma tiga (D3) diperoleh pada tahun 2025 dari jurusan Teknik Elektro, Program Studi Elektronika Industri, Politeknik Negeri Jakarta.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Program Pengecesan 1 – 2

Program pengecesan 1 (Paralel)

```

1 #include <movingAvg.h>
2 //deklarasi penggunaan pin analog arduino untuk sensor tegangan
3 const int pin_sensor_V_pv = A0;
4 const int pin_sensor_V_bat1 = A4;
5 const int pin_sensor_V_bat2 = A6;
6 const int pin_sensor_V_bat3 = A14;
7 const int pin_sensor_V_bat4 = A8;
8
9 //deklarasi variabel untuk sensor tegangan
10 float tegangan_pv = 0.0; //pembacaan tegangan
11 float n_baca_sensor_pv = 0.0;//hasil rumus untuk pembacaan
12 int n_adc_V_pv;
13 float R1 = 29900.0;
14 float R2 = 7470.0;
15 int adc_rata2;
16
17 //deklarasi vaariabel sensor tegangan baterai 1
18 float tegangan_bat1 = 0.0; //pembacaan tegangan
19 float n_baca_sensor_bat1 = 0.0;//hasil rumus untuk pembacaan
20 int n_adc_V_bat1;
21 float R1_bat1 = 29900.0;
22 float R2_bat1 = 7470.0;
23 int adc_rata2_bat1;
24
25 //deklarasi vaariabel sensor tegangan baterai 2
26 float tegangan_bat2 = 0.0; //pembacaan tegangan
27 float n_baca_sensor_bat2 = 0.0;//hasil rumus untuk pembacaan
28 int n_adc_V_bat2;
29 float R1_bat2 = 30140.0;
30 float R2_bat2 = 7480.0;
31 int adc_rata2_bat2;
```

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumukkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```

32
33 //deklarasi variabel sensor tegangan baterai 3
34 float tegangan_bat3 = 0.0; //pembacaan tegangan
35 float n_baca_sensor_bat3 = 0.0;//hasil rumus untuk pembacaan
36 int n_adc_V_bat3;
37 float R1_bat3 = 30040.0;
38 float R2_bat3 = 7400.0;
39 int adc_rata2_bat3;
40
41 //deklarasi variabel sensor tegangan baterai 4
42 float tegangan_bat4 = 0.0; //pembacaan tegangan
43 float n_baca_sensor_bat4 = 0.0;//hasil rumus untuk pembacaan
44 int n_adc_V_bat4;
45 float R1_bat4 = 30100.0;
46 float R2_bat4 = 7480.0;
47 int adc_rata2_bat4;
48
49 //deklarasi uvariabel untuk penggunaan pwm ketika baru memulai
50 int pwm_out_sekarang = 255;
51
52 //deklarasi pin analog arduino untuk sensor arus ACS712 20A
53 const int pin_sensor_A_PV = A2;
54
55 //deklarasi variabel untuk sensor arus ACS712 20A
56 int n_adc_A;
57 float n_tegangan_A_PV;
58 float n_arus;
59 int adc_A_rata2;
60
61 //deklarasi variabel untuk Moving average filter pada sensor
62 movingAvg avgCurrent(100);

```

JAKARTA

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```

63   movingAvg avgVoltage(100);
64   movingAvg avgVoltage_bat1 (100);
65   movingAvg avgVoltage_bat2 (100);
66   movingAvg avgVoltage_bat3 (100);
67   movingAvg avgVoltage_bat4 (100);
68
69
70 //deklarasi variabel untuk menyimpan nilai daya solar sel
71 float daya_sekarang = 0.0;
72 float daya_sebelum = 0.0;
73
74 //deklarasi pin pwm arduino yang digunakan untuk mosfet
75 const int pin_pwm_bat1 = 2;
76 const int pin_pwm_bat2 = 6;
77 const int pin_pwm_bat3 = 8;
78 const int pin_pwm_bat4 = 10;
79
80 //deklarasi variabel batas atas dan bawah accu
81 float floating_use_accu = 13.8;
82 float cycle_use_accu = 14.4;
83 float batas_bawah_accu = 10.5;
84
85 //deklarasi variabel persen accu dan pwm
86 float persen_bat1 = 0;
87 float persen_bat2 = 0;
88 float persen_bat3 = 0;
89 float persen_bat4 = 0;
90 float persen_pwm = 0;
91 float persen_pwm_konstan = 0;
92 //Deklarasi variabel jika accu penuh
93 bool bat1_penuh = false;

```



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```

94 bool bat2_penuh = false;
95 bool bat3_penuh = false;
96 bool bat4_penuh = false;
97
98 //deklarasi variabel jika accu dilepas
99 void setup() {
100 avgCurrent.begin();
101 avgVoltage.begin();
102 avgVoltage_bat1.begin();
103 avgVoltage_bat2.begin();
104 avgVoltage_bat3.begin();
105 avgVoltage_bat4.begin();
106 Serial.begin(115200);
107 }
108
109 void loop() {
110 //program untuk sensor tegangan pada solar panel
111 n_adc_V_PV = analogRead(A0); //Pembacaan ADC
112 adc_rata2 = avgVoltage.reading(n_adc_V_PV);
113 n_baca_sensor_PV = (adc_rata2 * 5)/1023.0; // rumus untuk pembacaan pembagi sensor tegangan
tegangan_PV = n_baca_sensor_PV / (R2/(R2+R1)); // hasil baca tegangan input
114
115
116 //program untuk sensor tegangan pada baterai 1
117 n_adc_V_bat1 = analogRead(A4); //Pembacaan ADC
118 adc_rata2_bat1 = avgVoltage_bat1.reading(n_adc_V_bat1);
119 n_baca_sensor_bat1 = (adc_rata2_bat1 * 5)/1023.0; // rumus untuk pembacaan pembagi sensor tegangan
tegangan_bat1 = n_baca_sensor_bat1 / (R2_bat1/(R2_bat1+R1_bat1)); // hasil baca tegangan input
120
121
122 //program untuk sensor tegangan pada baterai 2
123 n_adc_V_bat2 = analogRead(A6); //Pembacaan ADC kasih interger baru di moving average
124 adc_rata2_bat2 = avgVoltage_bat2.reading(n_adc_V_bat2);

125 n_baca_sensor_bat2 = (adc_rata2_bat2 * 5)/1023.0; // rumus untuk pembacaan pembagi sensor tegangan
tegangan_bat2 = n_baca_sensor_bat2 / (R2_bat2/(R2_bat2+R1_bat2)); // hasil baca tegangan input
126
127
128 //program untuk sensor tegangan pada baterai 3
129 n_adc_V_bat3 = analogRead(A14); //Pembacaan ADC
130 adc_rata2_bat3 = avgVoltage_bat3.reading(n_adc_V_bat3);
131 n_baca_sensor_bat3 = (adc_rata2_bat3 * 5)/1023.0; // rumus untuk pembacaan pembagi sensor tegangan
tegangan_bat3 = n_baca_sensor_bat3 / (R2_bat3/(R2_bat3+R1_bat3)); // hasil baca tegangan input
132
133
134 //program untuk sensor tegangan pada baterai 4
135 n_adc_V_bat4 = analogRead(A8); //Pembacaan ADC
136 adc_rata2_bat4 = avgVoltage_bat4.reading(n_adc_V_bat4);
137 n_baca_sensor_bat4 = (adc_rata2_bat4 * 5)/1023.0; // rumus untuk pembacaan pembagi sensor tegangan
tegangan_bat4 = n_baca_sensor_bat4 / (R2_bat4/(R2_bat4+R1_bat4)); // hasil baca tegangan input
138
139
140 //program untuk sensor arus ACS712 20A pada solar panel
141 n_adc_A = analogRead(A2);
142 adc_A_rata2 = avgCurrent.reading(n_adc_A);
143 n_tegangan_A_PV = (n_adc_A/1023.0)*5;
144 n_arus = (n_tegangan_A_PV-2.47)/0.1;
145 if( n_arus>=-1.00 && n_arus <= 0.03){
146 | n_arus = 0.00;
147 }
148 //program untuk menghitung daya solar sel
149 daya_sekarang = tegangan_PV * n_arus;
150
151 //konversi tegangan baterai accu ke persen
152 persen_bat1 = ((tegangan_bat1 - batas_bawah_accu)/(cycle_use_accu - batas_bawah_accu)*100.0);
153 if (persen_bat1 > 100) {
154 | persen_bat1 = 100;
155 } else if (persen_bat1 < 0){

```



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```

156     persen_bat1 = 0;
157 }
158 persen_bat2 = ((tegangan_bat2 - batas_bawah_accu)/(floating_use_accu - batas_bawah_accu)*100.0);
159 if (persen_bat2 > 100) {
160     persen_bat2 = 100;
161 } else if (persen_bat2 < 0){
162     persen_bat2 = 0;
163 }
164 persen_bat3 = ((tegangan_bat3 - batas_bawah_accu)/(floating_use_accu - batas_bawah_accu)*100.0);
165 if (persen_bat3 > 100) {
166     persen_bat3 = 100;
167 } else if (persen_bat3 < 0){
168     persen_bat3 = 0;
169 }
170 persen_bat4 = ((tegangan_bat4 - batas_bawah_accu)/(floating_use_accu - batas_bawah_accu)*100.0);
171 if (persen_bat4 > 100) {
172     persen_bat4 = 100;
173 } else if (persen_bat4 < 0){
174     persen_bat4 = 0;
175 }
176 //program untuk hill climbing
177 if (daya_sekarang<daya_sebelum){
178     pwm_out_sekarang -= 10;
179     daya_sebelum = daya_sekarang;
180 }
181 else if (daya_sekarang>daya_sebelum){
182     pwm_out_sekarang += 10;
183     daya_sebelum = daya_sekarang;
184 }
185 else {
186     daya_sebelum = daya_sekarang;
187 }
188 //program untuk membatasi pwm agar tidak kurang dari 0 atau lebih dari 255
189 if (pwm_out_sekarang <=75){
190     pwm_out_sekarang = 75;
191 } else if(pwm_out_sekarang >= 255) {
192     pwm_out_sekarang = 255;
193 }
194
195 persen_pwm = (pwm_out_sekarang/255)*100;
196
197 if (persen_bat1 >= 95){
198     analogWrite(pin_pwm_bat1, 51);
199 } else if(tegangan_bat1 <= 7.00){
200     analogWrite(pin_pwm_bat1, 0);
201 } else {
202     analogWrite(pin_pwm_bat1, pwm_out_sekarang);
203 }
204 if (persen_bat2 >= 95){
205     analogWrite(pin_pwm_bat2, 51);
206 } else if(tegangan_bat2 <= 7.00){
207     analogWrite(pin_pwm_bat2, 0);
208 } else {
209     analogWrite(pin_pwm_bat2, pwm_out_sekarang);
210 }
211 if (persen_bat3 >= 95){
212     analogWrite(pin_pwm_bat3, 51);
213 } else if(tegangan_bat3 <= 7.00){
214     analogWrite(pin_pwm_bat3, 0);
215 } else {
216     analogWrite(pin_pwm_bat3, pwm_out_sekarang);
217 }

```



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumukkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```

218  } if (persen_bat4 >= 95){
219      analogWrite(pin_pwm_bat4, 51);
220  } else if(tegangan_bat4 <= 7.00){
221      analogWrite(pin_pwm_bat4, 0);
222  } else {
223      analogWrite(pin_pwm_bat4,pwm_out_sekarang);
224  }
225  Serial.print(n_adc_V_PV);
226  Serial.print(",");
227  Serial.print(n_baca_sensor_PV);
228  Serial.print(",");
229  Serial.print(tegangan_PV);
230  Serial.print("|");
231  Serial.print(n_adc_A);
232  Serial.print(",");
233  Serial.print(n_tegangan_A_PV);
234  Serial.print(",");
235  Serial.print(n_arus);
236  Serial.print("|");
237  Serial.print(pwm_out_sekarang);
238  Serial.print("|");
239  Serial.print(daya_sekarang);
240  Serial.print("|");
241  Serial.print(tegangan_bat1);
242  Serial.print(",");
243  Serial.print(tegangan_bat2);
244  Serial.print(",");
245  Serial.print(tegangan_bat3);
246  Serial.print(",");
247  Serial.print(tegangan_bat4);
248  Serial.print("||");

```

```

249  Serial.print(persen_bat1);
250  Serial.print(" %, ");
251  Serial.print(persen_bat2);
252  Serial.print(" %, ");
253  Serial.print(persen_bat3);
254  Serial.print(" %, ");
255  Serial.print(persen_bat4);
256  Serial.print(" %, ");
257  Serial.print("||");
258  Serial.print(persen_pwm);
259  Serial.print(" %, ");
260  Serial.println("||");
261  delay(500);
262 }

```

**KNIK
ITA**

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Program pengecasan 2 (Pembobotan)

```

1 #include <movingAvg.h>
2 //deklarasi penggunaan pin analog arduino untuk sensor tegangan
3 const int pin_sensor_V_pv = A0;
4 const int pin_sensor_V_bat1 = A4;
5 const int pin_sensor_V_bat2 = A6;
6 const int pin_sensor_V_bat3 = A14;
7 const int pin_sensor_V_bat4 = A8;
8
9 //deklarasi variabel untuk sensor tegangan
10 float tegangan_pv = 0.0; //pembacaan tegangan
11 float n_baca_sensor_pv = 0.0;//hasil rumus untuk pembacaan
12 int n_adc_V_pv;
13 float R1 = 29900.0;
14 float R2 = 7470.0;
15 int adc_rata2;
16
17 //deklarasi vaariabel sensor tegangan baterai 1
18 float tegangan_bat1 = 0.0; //pembacaan tegangan
19 float n_baca_sensor_bat1 = 0.0;//hasil rumus untuk pembacaan
20 int n_adc_V_bat1;
21 float R1_bat1 = 29940.0;
22 float R2_bat1 = 7510.0;
23 int adc_rata2_bat1;
24
25 //deklarasi vaariabel sensor tegangan baterai 2
26 float tegangan_bat2 = 0.0; //pembacaan tegangan
27 float n_baca_sensor_bat2 = 0.0;//hasil rumus untuk pembacaan
28 int n_adc_V_bat2;
29 float R1_bat2 = 30140.0;
30 float R2_bat2 = 7480.0;
31 int adc_rata2_bat2;
```

JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumukkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```

32
33 //deklarasi vaariabel sensor tegangan baterai 3
34 float tegangan_bat3 = 0.0; //pembacaan tegangan
35 float n_baca_sensor_bat3 = 0.0;//hasil rumus untuk pembacaan
36 int n_adc_V_bat3;
37 float R1_bat3 = 30040.0;
38 float R2_bat3 = 7400.0;
39 int adc_rata2_bat3;
40
41 //deklarasi vaariabel sensor tegangan baterai 4
42 float tegangan_bat4 = 0.0; //pembacaan tegangan
43 float n_baca_sensor_bat4 = 0.0;//hasil rumus untuk pembacaan
44 int n_adc_V_bat4;
45 float R1_bat4 = 30100.0;
46 float R2_bat4 = 7480.0;
47 int adc_rata2_bat4;
48
49 //deklarasi uvariabel untuk penggunaan pwm ketika baru memulai
50 int pwm_out_sekarang = 255;
51
52 //deklarasi pin analog arduino untuk sensor arus ACS712 20A
53 const int pin_sensor_A_PV = A2;
54
55 //deklarasi variabel untuk sensor arus ACS712 20A
56 int n_adc_A;
57 float n_tegangan_A_PV;
58 float n_arus;
59 int adc_A_rata2;
60
61 //deklarasi variabel untuk Moving average filter pada sensor
62 movingAvg avgCurrent (100);

```

**NEGERI
JAKARTA**

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```

63   movingAvg avgVoltage (100);
64   movingAvg avgVoltage_bat1 (100);
65   movingAvg avgVoltage_bat2 (100);
66   movingAvg avgVoltage_bat3 (100);
67   movingAvg avgVoltage_bat4 (100);
68
69
70 //deklarasi variabel untuk menyimpan nilai daya solar sel
71 float daya_sekarang = 0.0;
72 float daya_sebelum = 0.0;
73
74 //deklarasi pin pwm arduino yang digunakan untuk mosfet
75 const int pin_pwm_bat1 = 2;
76 const int pin_pwm_bat2 = 6;
77 const int pin_pwm_bat3 = 8;
78 const int pin_pwm_bat4 = 10;
79
80 //deklarasi variabel batas atas dan bawah accu
81 float floating_use_accu = 13.8;
82 float cycle_use_accu = 14.4;
83 float batas_bawah_accu = 10.5;
84
85 //deklarasi variabel persen accu dan pwm
86 float persen_bat1 = 0;
87 float persen_bat2 = 0;
88 float persen_bat3 = 0;
89 float persen_bat4 = 0;
90 float persen_pwm;
91
92 //variabel untuk pembobotan
93 float total_bobot = 0;

```

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```

94 float bobot_bat1 = 0;
95 float bobot_bat2 = 0;
96 float bobot_bat3 = 0;
97 float bobot_bat4 = 0;
98
99 //deklarasi waktu yang digunakan
100 unsigned long waktu_siklus = 0;
101 const unsigned long periode_siklus = 30000;
102 unsigned long waktu_saat_ini;
103 unsigned long waktu_berjalan;
104
105 //variabel untuk pengalokasian waktu pengecasan masing-masing accu
106 unsigned long waktu_pengisian_accu1 = 0;
107 unsigned long waktu_pengisian_accu2 = 0;
108 unsigned long waktu_pengisian_accu3 = 0;
109 unsigned long waktu_pengisian_accu4 = 0;
110
111 // variabel untuk Cek apakah baterai sudah mencapai 90% atau lebih
112 bool bat1_full = false;
113 bool bat2_full = false;
114 bool bat3_full = false;
115 bool bat4_full = false;
116
117 //variabel untuk cek apakah baterai dilepas atau tidak
118 bool bat1_dilepas = false;
119 bool bat2_dilepas = false;
120 bool bat3_dilepas = false;
121 bool bat4_dilepas = false;
122
123 void setup() {
124     avgCurrent.begin();

```

NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```

125 avgVoltage.begin();
126 avgVoltage_bat1.begin();
127 avgVoltage_bat2.begin();
128 avgVoltage_bat3.begin();
129 avgVoltage_bat4.begin();
130 Serial.begin(115200);
131 }
132
133 void loop() {
134 waktu_saat_ini = millis();
135 waktu_berjalan = waktu_saat_ini - waktu_siklus;
136 //program untuk sensor tegangan pada solar panel
137 n_adc_V_PV = analogRead(A0); //Pembacaan ADC
138 adc_rata2 = avgVoltage.reading(n_adc_V_PV);
139 n_baca_sensor_PV = (adc_rata2 * 5)/1023.0; // rumus untuk pembacaan pembagi sensor tegangan
140 tegangan_PV = n_baca_sensor_PV / (R2/(R2+R1)); // hasil baca tegangan input
141
142 //program untuk sensor tegangan pada baterai 1
143 n_adc_V_bat1 = analogRead(A4); //Pembacaan ADC
144 adc_rata2_bat1 = avgVoltage_bat1.reading(n_adc_V_bat1);
145 n_baca_sensor_bat1 = (adc_rata2_bat1 * 5)/1023.0; // rumus untuk pembacaan pembagi sensor tegangan
146 tegangan_bat1 = n_baca_sensor_bat1 / (R2_bat1/(R2_bat1+R1_bat1)); // hasil baca tegangan input
147
148 //program untuk sensor tegangan pada baterai 2
149 n_adc_V_bat2 = analogRead(A6); //Pembacaan ADC kasih interger baru di moving average
150 adc_rata2_bat2 = avgVoltage_bat2.reading(n_adc_V_bat2);
151 n_baca_sensor_bat2 = (adc_rata2_bat2 * 5)/1023.0; // rumus untuk pembacaan pembagi sensor tegangan
152 tegangan_bat2 = n_baca_sensor_bat2 / (R2_bat2/(R2_bat2+R1_bat2)); // hasil baca tegangan input
153
154 //program untuk sensor tegangan pada baterai 3
155 n_adc_V_bat3 = analogRead(A14); //Pembacaan ADC
156
157 adc_rata2_bat3 = avgVoltage_bat3.reading(n_adc_V_bat3);
158 n_baca_sensor_bat3 = (adc_rata2_bat3 * 5)/1023.0; // rumus untuk pembacaan pembagi sensor tegangan
159 tegangan_bat3 = n_baca_sensor_bat3 / (R2_bat3/(R2_bat3+R1_bat3)); // hasil baca tegangan input
160
161 //program untuk sensor tegangan pada baterai 4
162 n_adc_V_bat4 = analogRead(A8); //Pembacaan ADC
163 adc_rata2_bat4 = avgVoltage_bat4.reading(n_adc_V_bat4);
164 n_baca_sensor_bat4 = (adc_rata2_bat4 * 5)/1023.0; // rumus untuk pembacaan pembagi sensor tegangan
165 tegangan_bat4 = n_baca_sensor_bat4 / (R2_bat4/(R2_bat4+R1_bat4)); // hasil baca tegangan input
166
167 //program untuk sensor arus ACS712 20A pada solar panel
168 n_adc_A = analogRead(A2);
169 adc_A_rata2 = avgCurrent.reading(n_adc_A);
170 n_tegangan_A_PV = (n_adc_A/1023.0)*5;
171 n_arus = (n_tegangan_A_PV-2.47)/0.1;
172 if( n_arus>-1.00 && n_arus <= 0.03){
173     n_arus = 0.00;
174 }
175 //program untuk menghitung daya solar sel
176 daya_sekarang = tegangan_PV * n_arus;
177
178 //konversi tegangan baterai accu ke persen
179 persen_bat1 = ((tegangan_bati - batas_bawah_accu)/(cycle_use_accu - batas_bawah_accu)*100.0);
180 if (persen_bati > 100) {
181     persen_bat1 = 100;
182 } else if (persen_bati < 0){
183     persen_bat1 = 0;
184 }
185 persen_bat2 = ((tegangan_bat2 - batas_bawah_accu)/(floating_use_accu - batas_bawah_accu)*100.0);
186 if (persen_bat2 > 100) {
187     persen_bat2 = 100;
188 }
```

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```

187 } else if (persen_bat2 < 0){
188 | persen_bat2 = 0;
189 }
190 persen_bat3 = ((tegangan_bat3 - batas_bawah_accu)/(floating_use_accu - batas_bawah_accu)*100.0);
191 if (persen_bat3 > 100) {
192 | persen_bat3 = 100;
193 } else if (persen_bat3 < 0){
194 | persen_bat3 = 0;
195 }
196 persen_bat4 = ((tegangan_bat4 - batas_bawah_accu)/(floating_use_accu - batas_bawah_accu)*100.0);
197 if (persen_bat4 > 100) {
198 | persen_bat4 = 100;
199 } else if (persen_bat4 < 0){
200 | persen_bat4 = 0;
201 }
202 //pengecekan baterai penuh atau tidak
203 bat1_full = persen_bat1 >= 95.0;
204 bat2_full = persen_bat2 >= 95.0;
205 bat3_full = persen_bat3 >= 95.0;
206 bat4_full = persen_bat4 >= 95.0;
207
208 //pengecekan baterai dilepas atau tidak
209 bat1_dilepas = tegangan_bat1 <= 7.00;
210 bat2_dilepas = tegangan_bat2 <= 7.00;
211 bat3_dilepas = tegangan_bat3 <= 7.00;
212 bat4_dilepas = tegangan_bat4 <= 7.00;
213
214 //program untuk hill climbing
215 if (daya_sekarang<daya_sebelum){
216 | pwm_out_sekarang -= 10;
217 | daya_sebelum = daya_sekarang;

```



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```

● 218     }
219  ↘ else if (daya_sekarang>daya_sebelum){
220     |   pwm_out_sekarang += 10;
221     |   daya_sebelum = daya_sekarang;
222     |
223  ↘ else {
224     |   daya_sebelum = daya_sekarang;
225     |
226     //program untuk membatasi pwm agar tidak kurang dari 0 atau lebih dari 255
227  ↘ if (pwm_out_sekarang <=75){
228     |   pwm_out_sekarang = 75;
229  ↘ } else if(pwm_out_sekarang >= 255) {
230     |   pwm_out_sekarang = 255;
231     |
232     //konversi pwm ke persentase
233     persen_pwm = (pwm_out_sekarang/255.0)*100.0;
234     //penjumlahan total dari perbandingan
235     total_bobot = 0;
236  ↘ if (!bat1_full && !bat1_dilepas){
237     |   total_bobot += (100.0 - persen_bat1);
238     |
239  ↘ if (!bat2_full && !bat2_dilepas) {
240     |   total_bobot += (100.0 - persen_bat2);
241     |
242  ↘ if (!bat3_full && !bat3_dilepas) {
243     |   total_bobot += (100.0 - persen_bat3);
244     |
245  ↘ if (!bat4_full && !bat4_dilepas) {
246     |   total_bobot += (100.0 - persen_bat4);
247     |
248  ↘ if (total_bobot == 0) {

```

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```

249 |     total_bobot = 1;
250 | }
251 | //pembagian pembobotan untuk masing-masing accu
252 | bobot_bat1 = (100.0 - persen_bat1) / total_bobot;
253 | bobot_bat2 = (100.0 - persen_bat2) / total_bobot;
254 | bobot_bat3 = (100.0 - persen_bat3) / total_bobot;
255 | bobot_bat4 = (100.0 - persen_bat4) / total_bobot;
256 |
257 | // Hitung waktu alokasi dalam satu siklus 30 detik
258 | waktu_pengisian_accu1 = bobot_bat1 * periode_siklus;
259 | waktu_pengisian_accu2 = bobot_bat2 * periode_siklus;
260 | waktu_pengisian_accu3 = bobot_bat3 * periode_siklus;
261 | waktu_pengisian_accu4 = bobot_bat4 * periode_siklus;
262 |
263 | // program pengecasan
264 | // untuk accu 1
265 | if (bat1_dilepas){
266 |     analogWrite(pin_pwm_bat1, 0);
267 | } else if (bat1_full) {
268 |     analogWrite(pin_pwm_bat1, 51); // konstan
269 | } else if (waktu_berjalan < waktu_pengisian_accu1) {
270 |     analogWrite(pin_pwm_bat1, pwm_out_sekarang);
271 | } else {
272 |     analogWrite(pin_pwm_bat1, 77);
273 | }
274 | //untuk accu 2
275 | if (bat2_dilepas){
276 |     analogWrite(pin_pwm_bat2, 0);
277 | } else if (bat2_full) {
278 |     analogWrite(pin_pwm_bat2, 51);
279 | } else if (waktu_berjalan < waktu_pengisian_accu1 + waktu_pengisian_accu2 && waktu_berjalan >= waktu_pengisian_accu1) {
280 |     analogWrite(pin_pwm_bat2, pwm_out_sekarang);
281 | } else {
282 |     analogWrite(pin_pwm_bat2, 77); //jatah waktu lewat
283 | }
284 | //untuk accu 3
285 | if (bat3_dilepas){
286 |     analogWrite(pin_pwm_bat3, 0);
287 | } else if (bat3_full) {
288 |     analogWrite(pin_pwm_bat3, 51);
289 | } else if (waktu_berjalan < waktu_pengisian_accu1 + waktu_pengisian_accu2 + waktu_pengisian_accu3
290 | && waktu_berjalan >= waktu_pengisian_accu1 + waktu_pengisian_accu2) {
291 |     analogWrite(pin_pwm_bat3, pwm_out_sekarang);
292 | } else {
293 |     analogWrite(pin_pwm_bat3, 77);
294 | }
295 | //untuk accu 4
296 | if (bat4_dilepas){
297 |     analogWrite(pin_pwm_bat4, 0);
298 | }else if (bat4_full) {
299 |     analogWrite(pin_pwm_bat4, 51);
300 | } else if (waktu_berjalan < periode_siklus && waktu_berjalan >= waktu_pengisian_accu1 + waktu_pengisian_accu2 + waktu_pengisian_accu3) {
301 |     analogWrite(pin_pwm_bat4, pwm_out_sekarang);
302 | } else {
303 |     analogWrite(pin_pwm_bat4, 77);
304 | }
305 | // Reset siklus
306 | if (waktu_berjalan >= periode_siklus) {
307 |     waktu_siklus = millis();
308 | }
309 |
310 |

```

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```

311     Serial.print(n_adc_V_PV);
312     Serial.print(", ");
313     Serial.print(n_baca_sensor_PV);
314     Serial.print(", ");
315     Serial.print(tegangan_PV);
316     Serial.print("||");
317     Serial.print(n_adc_A);
318     Serial.print(", ");
319     Serial.print(n_tegangan_A_PV);
320     Serial.print(", ");
321     Serial.print(n_arus);
322     Serial.print("||");
323     Serial.print(pwm_out_sekarang);
324     Serial.print("||");
325     Serial.print(daya_sekarang);
326     Serial.print("||");
327     Serial.print(tegangan_bat1);
328     Serial.print(",");
329     Serial.print(tegangan_bat2);
330     Serial.print(",");
331     Serial.print(tegangan_bat3);
332     Serial.print(",");
333     Serial.print(tegangan_bat4);
334     Serial.print("||");
335     Serial.print(persen_bat1);
336     Serial.print(" %, ");
337     Serial.print(persen_bat2);
338     Serial.print(" %, ");
339     Serial.print(persen_bat3);
340     Serial.print(" %, ");
341     Serial.print(persen_bat4);

342     Serial.print(" %, ");
343     Serial.print("||");
344     Serial.print(persen_pwm);
345     Serial.print(" %, ");
346     Serial.print("||");
347     Serial.print(waktu_siklus);
348     Serial.print("||");
349     Serial.println(waktu_saat_ini);
350     delay(500);
351 }
352 
```

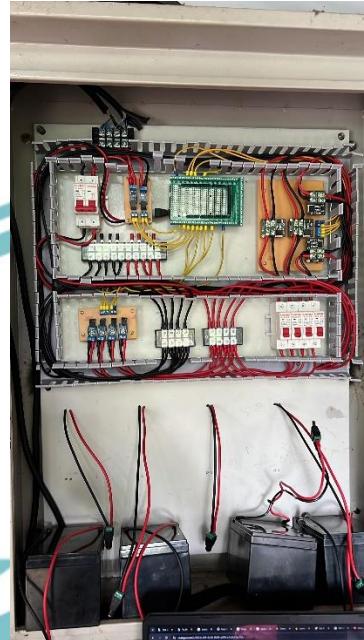
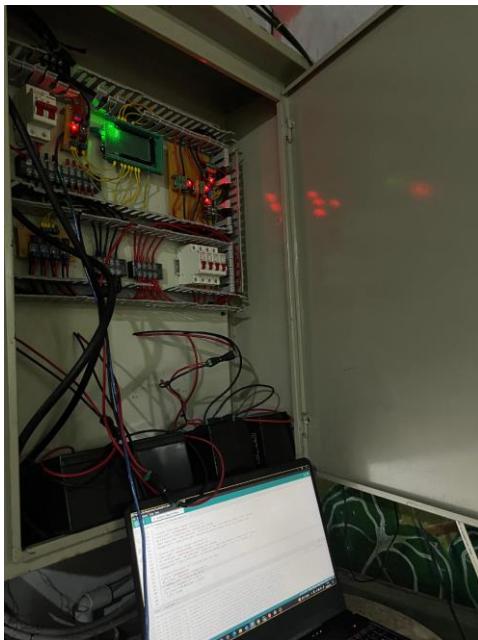


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaikanyang sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2. Foto Alat





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

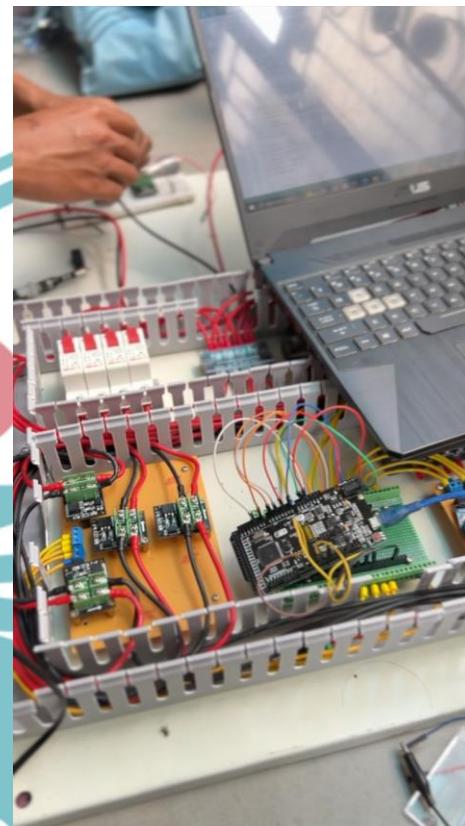
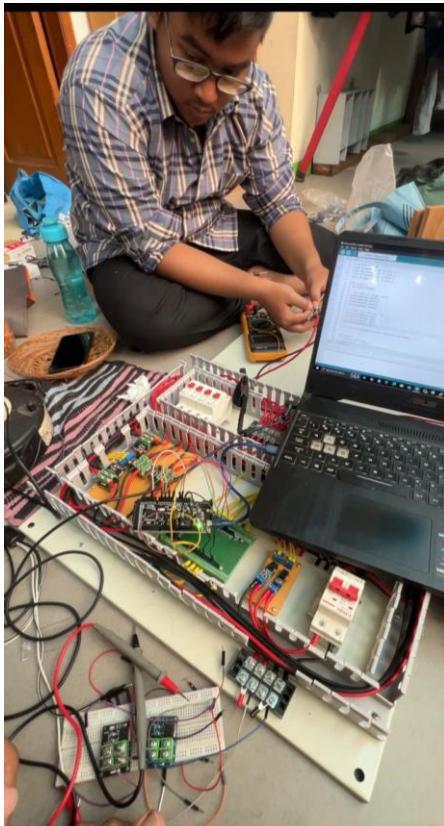
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbaikanyang sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3. Dokumentasi Pengerjaan Alat



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4. Poster

SOLAR CHARGING ACCU DENGAN METODE HILL CLIMBING UNTUK PENGERAK SIRKULATOR AIR DI KAMPUNG SETAMAN

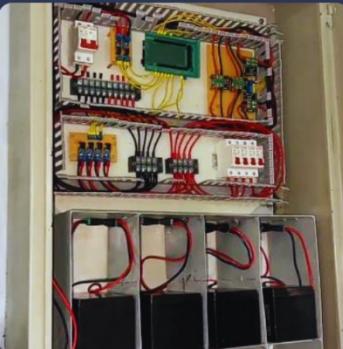
TUJUAN

1. Merancang alat solar charging yang mampu melakukan pengecasan dengan cepat dan dilengkapi sistem proteksi dari overcharging
2. Merancang alat solar charging berbasis IoT untuk monitoring pengecasan
3. Mengimplementasikan pemrograman algoritma hill climbing pada pengecasan accu.

LATAR BELAKANG

Tingginya noda "Climate change" membuat banyak negara berlomba - lomba untuk mencari energi ramah lingkungan, solar panel merupakan salah satu dari energi ramah lingkungan tersebut. Dalam mengolah energi tersebut diperlukan satu sistem kontrol untuk bisa mengoptimalkan pemakaian energi yang ditawarkan oleh solar panel

REALISASI ALAT



FLOWCHART ALAT

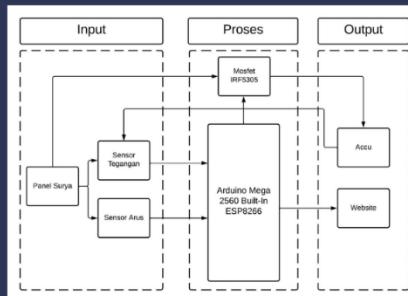
```

    graph TD
        M1([Mulai]) --> M2[Masukan accu pada slot yang telah disediakan]
        M2 --> M3[Hubungkan Jack DC Male accu dengan jack DC female pada stat]
        M3 --> M4[Hubungkan port serial serial yang terletak diatas Arduino Mega 2560 Built-in ESP8266 ke Mikro itu sendiri]
        M4 --> M5[Nyalakan MCB 2 pole panel surya]
        M5 --> M6[Nyalakan MCB 1 pole untuk pengecasan accu]
        M6 --> M7[Sensor membaca tegangan dan arus pada panel surya serta tegangan pada masing-masing accu]
        M7 --> M8[Dua sensor dikirim menuju Mikro untuk mengontrol pengecasan accu.]
        M8 --> M9[Menjalankan Program Pengecasan yang digunakan]
        M9 --> M10[Data pengecasan dan sensor dikirim ke ESP8266]
        M10 --> M11[ESP8266 menghubungkan website yang akan menampilkan data hasil pembacaan sensor]
        M11 --> M12[Slesai]
    
```

CARA KERJA ALAT

Masing-masing accu dihubungkan ke terminal Jack DC pada Solar Charging Station Accu. Tegangan, arus, dan daya dari panel surya, serta tegangan dan kapasitas setiap accu dibaca oleh Arduino Mega 2560 Built-in ESP8266. Data ini kemudian diolah untuk dilakukan monitoring berbasis IoT dan juga Proses pengecasan dengan menggunakan metode *hill climbing* (sistem pembobotan) dimana accu dengan tegangan paling rendah akan mendapatkan durasi *Pulse Width Modulation* (PWM) paling panjang dibanding accu lainnya yang kapasitasnya lebih tinggi.

BLOK DIAGRAM



Dosen Pembimbing :

Ihsan Auditia Akhinov, S.T.,M.T.
Syan Rosyid Adiwinata,S.E.,M.Han.,CPTNA
Elitaria Bestri Agustina Siregar,S.S.,M.A.

Disusun Oleh :

Irfan Akbar lansyah
Neva Fitri Anggraeni
Wisnu Arief

Pelaksanaan Sidang :

Kamis , 26 Juni 2025
Pukul 10.30 s.d Selesai



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Lampiran 5. SOP



SOLAR CHARGING ACCU DENGAN METODE HILL CLIMBING UNTUK PENGERAK SIRKULATOR AIR DI KAMPUNG SETAMAN

DIRANCANG OLEH :
 IRFAN AKBAR IANSYAH (2203321058)
 NEVA FITRI ANGGRAENI (2203321015)
 WISNU ARIEF (2203321048)

DOSEN PEMBIMBING
 IHSAN AUDITIA AKHINOV, S.T.,M.T.
 SYAN ROSYID ADIWINATA, S.E.,M.HAN.,CPTNA
 ELITARIA BESTRI AGUSTINA SIREGAR, S.S.,M.A.



ALAT DAN BAHAN

- 1. Arduino Mega2560 Built - in ESP8266
- 2. Sensor Arus ACS712 20A
- 3. Sensor Tegangan
- 4. MCB 2 Pole 20A
- 5. MCB 1 Pole 16A
- 6. Modul Mosfet IRF5305

KELISTRIKAN

- 1. Panel surya 2x100Wp
- 2. Accu Sinus 12V 12Ah

PROSEDUR PENGGUNAAN ALAT

Untuk menyalakan alat :

1. Hubungkan Jack DC male accu pada Jack DC female pada alat solar charging
2. Hubungkan Jack DC supply Arduino Mega2560 Built - in ESP8266
3. Naikan MCB 1 Pole untuk masing - masing accu
4. Naikan MCB 2 Pole untuk mengaktifkan solar panel

Untuk mematikan alat

1. Turunkan MCB 2 Pole panel surya
2. Cabut jack DC supply untuk Arduino Mega2560 Built - In ESP8266
3. Turunkan MCB 1 Pole untuk masing - masing accu
4. Cabut jack DC accu yang terhubung dengan jack DC alat solar charging